

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian ini untuk Mengetahui Pengaruh Variabel Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Karyawan Di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016:193) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber data primer. Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti seperti data wawancara. Dan kuesioner*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

- **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut di peroleh dengan cara :

Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono,2018:93). Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian:

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:80). Maka populasi dalam penelitian ini adalah 313 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018:81). Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul mewakili. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu convenience sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu responden yang memenuhi kriteria tertentu.

Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh Slovin Sopiah (2010).

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n= jumlah

sampel N=

jumlah

populasi

e= tingkat kesalahan 10% = 0.1

$$\begin{aligned} n &= \frac{312}{1 + 312(0,1)^2} \\ &= 75.7281 \end{aligned}$$

Stratified random sampling dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

1) Sampel Terstratifikasi Proporsional (Proportionate Stratified Sampling), merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata). Dari masing-masing kelompok diambil sampel secara proporsional, dan Ciri dari kelompok sampel : homogen pada satu kelompok, namun sangat berbeda antar

kelompok (varian besar). 2) Sampel Terstratifikasi Tidak Proporsional (Disproportionate Stratified Sampling) Merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata). Dari masing-masing kelompok diambil sampel namun tidak proporsional (Nurhayati, 2008).

Langkah - langkah penarikan sampel dalam metode Stratified Random Sampling adalah sebagai berikut : 1) Tentukan dasar stratifikasi (strata), 2) Tempatkan setiap anggota dalam populasi pada strata yang sesuai, 3) Tentukan ukuran sampel (n), 4) Tentukan jumlah sampel yang harus diambil dari setiap strata, 5) Lakukan pengambilan sampel dari setiap strata dengan metode Simple Random Sampling (Nurhayati, 2008).

Sampel pada penelitian ini dibedakan menjadi 38 divisi sampel.. Sampel yang diambil dari setiap kelompok dihitung dengan rumus berikut (Sugiyono, 2010):

$$n = \frac{\text{Populasi Kelompok (Stratum)}}{\text{Jumlah sampel yang ditentukan}} \times \text{Jumlah Populasi Keseluruhan}$$

Divisi Qc & legal dokumen :

$$n = 7 \times 54 : 312 = 1,211 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Divisi Hse :

$$n = 16 \times 54 : 312 = 2,769 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan sampel menggunakan rumus diatas:

Tabel 3.2 Data Karyawan

NO	Divisi	Jumlah karyawan	Sampel
1	General Manager	1	
2	Qc & legal dokumen	7	1
3	Hse	16	3
4	Design & Engineering	5	1
5	Repair & docking	5	1
6	Propeler & kemudi	4	1
7	Interior	19	3

8	Machinery	5	1
9	Tugboat	4	1
10	Perlimbungan	12	2
11	Kebersihan Dock	15	3
12	Listrik Dock	12	2
13	Operstion & facility	1	0
14	Fasilitas galangan	3	0
15	Alat berat	17	3
16	Logistic cair	1	0
17	Inventori alat	2	0
18	Listrik galangan	9	2
19	Peranca	17	3
20	Kebersihan galangan	16	3
21	Sipil	5	1
22	Produksi BB	10	2
23	Listrik kapal	2	0
24	Machinery & Comissioning	3	0
25	Fairing	5	1
26	Pipa BB	13	2
27	Sandblast & Painting	7	1
28	CNC, Router, Bending	11	2
29	PPIC	7	1
30	HRD & GA	10	2
31	Driver	4	1
32	Ob	7	1
33	Purchasing	4	1
34	Gudang	12	2
35	Opname	3	0
36	Finance	4	1
37	Bubut	3	1
38	Oufiting	11	2
39	keamanan	21	4
TOTAL		313	54

Maka sampel pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil penjumlahan dari setiap divisi adalah berjumlah 54 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:61).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam variabel bebas atau *independent variable* adalah Disiplin Kerja Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja Kerja (X1)	Singodimedjo (2017), mengatakan bahwa Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mematuhi norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya	Disiplin Kerja kerja merupakan kemauan seseorang dalam menaati peraturan atau kaidah yang ditetapkan dilingkungan perusahaan	a. Taat terhadap aturan waktu b. Taat terhadap peraturan perusahaan c. Taat terhadap aturan perilaku dan pekerjaan d. Taat terhadap peraturan lainnya	Interval
Lingkungan Kerja (X2)	Sedarmayati (2011) mendefinisikan bahwa: “Lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok	lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat meningkatkan semangat dan Kinerja Karyawan karyawan.	a. Pencahayaan di ruang kerja b. Sirkulasi udara di ruang kerja c. Kebisingan d. Kelembaban udara e. Fasilitas f. Hubungan yang harmonis g. Kesempatan untuk maju h. Keamanan dalam pekerjaan	Interval

Kinerja Karyawan (Y)	Sutrisno (2016) Kinerja Karyawan merupakan hasil upaya seseorang yang ditemukan dalam kemampuan karakteristik pribadinya terhadap perannya dalam pekerjaan itu	Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja karyawan baik secara kualitas atau kuantitas di perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat kerapian pekerjaan b. Ketepatan Waktu c. Kualitas Pekerjaan d. Kuantitas Pekerjaan e. Pengetahuan Pekerjaan 	Interval
----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total (Sanusi 2017:242). Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi antar variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria Pengujian :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS20.

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini menggunakan responden 100, sehingga nilai $df = 100 - 2 = 98$. Sehingga nilai r tabel yang didapat = 0,1966

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat di andalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
 Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel interpretasi nilai r *Korelasi Product Moment*

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono, (2018:184).

3.8 Uji Persyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono 2018:149). Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,005$.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Varians populasi adalah homogen.

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < α (0,05) maka H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > α (0,05) maka H_0 diterima

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2016:238).

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Nilai etimasi Kinerja Karyawan(Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Disiplin Kerja Kerja (X1)

X2 = Nilai variabel independen Lingkungan Kerja (X2)

b_1b_2 = Koefisien regresi ($X_1 X$)

e = Variabel pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : Disiplin Kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

H_a : Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai T hitung $<$ T tabel maka H_0 diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

H_a : Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

H_a : Disiplin Kerja Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Noahtu Shipyard Indonesia

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil Penelitian F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1=k$ dan $db_2=k-1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.